



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI JUMAT, 14 AGUSTUS 2026



RINGKASAN BERITA HARI INI

19 Pasar Beralih ke QRIS, Retribusi Ditargetkan Digital Penuh Akhir Bulan

KOTA-Pembayaran retribusi pasar tradisional di Kabupaten Sidoarjo terus diarahkan ke sistem digital. Dari 19 pasar yang menjadi sasaran program Pasar Sidoarjo Jaringan Go-Digital (Pasar Jago), sebanyak 13 pasar kini telah menerapkan pembayaran retribusi menggunakan QRIS.

Sementara itu, enam pasar lainnya masih dalam tahap persiapan. Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo tengah memberikan pelatihan kepada juru pungut agar sistem pembayaran nontunai tersebut dapat diterapkan di seluruh pasar sasaran.

Plt Kepala Disperindag Kabupaten Sidoarjo Happy Setyaningtyas Astrawati mengatakan, pihaknya menargetkan seluruh 19 pasar sudah menerapkan pembayaran digital pada akhir Agustus 2026.

"Ada 19 pasar. Sekarang ini sudah 13 pasar yang sudah menggunakan. Tinggal sisa-



DIGITAL: High Level Meeting (HLM) TP2DD Kabupaten Sidoarjo dan Literasi Masyarakat Pekan QRIS Nasional 2026 di Pendapa Delta Wibawa, Kamis (13/8).

nya masih proses mengajari juru pungutnya. Harapannya akhir bulan ini sudah clear semua pasar, 19 pasar," ujarnya saat menghadiri High Level Meeting (HLM) TP2DD Kabupaten Sidoarjo dan Literasi Masyarakat Pekan QRIS Nasional 2026 di Pendapa Delta

Wibawa, Kamis (13/8). Ke-13 pasar yang telah menerapkan pembayaran retribusi melalui QRIS sejak Mei 2026 tersebut meliputi Pasar Laranagan, Pasar Porong, Pasar Loak, Pasar Sayur Suko, Pasar Wonoayu, Pasar Buduran,

• Ke Halaman 10

Peringati Hari Pramuka, Wabup Mimik Pimpin Ziarah Makam Pahlawan

KOTA-Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana memimpin upacara ziarah makam pahlawan dalam rangka memperingati Hari Pramuka ke-65 Tahun 2026 di Taman Makam Pahlawan (TMP) Kusuma Bangsa Sidoarjo, Kamis (13/8) pagi.

Ziarah yang dimulai sekitar pukul 07.30 WIB tersebut menjadi momentum untuk kembali meneguhkan nilai pengabdian, rela berkorban, gotong royong, disiplin, dan cinta tanah air kepada generasi muda.

Rangkaian kegiatan diawali dengan upacara penghormatan, dilanjutkan peletakan karangan bunga serta tabur bunga di makam para pahlawan. Pengurus Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Sidoarjo bersama jajaran Forkopimda Kabupaten Sidoarjo turut mengikuti kegiatan tersebut.

Mimik Idayana mengatakan, ziarah makam pahlawan



Sengketa Pilkades Balongdowo, Bupati Dipanggil Pekan Depan

Penggugat Soroti Kades Terpilih yang Berstatus Perangkat saat Pencalonan

SIDOARJO - Sengketa hasil Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Balongdowo, Candi, bergulir di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Surabaya. Hakim memanggil para tergugat, termasuk Bupati Sidoarjo Subandi untuk menghadiri sidang lanjutan pada Rabu (19/8) pekan depan.

Pemanggilan tersebut dilakukan setelah pemeriksaan administrasi perkara rampung. Dalam sidang Rabu (12/8), majelis hakim menyatakan berkas perkara yang diajukan telah lengkap

dan siap memasuki tahap pemeriksaan perkara.

Sebelumnya, pada sidang Rabu (12/8), majelis hakim juga memanggil tiga tergugat. Yakni Bupati Subandi, Ketua Panitia Pilkades, dan Ketua BPD Balongdowo. Dari ketiganya, hanya Subandi yang tidak hadir.

Kuasa hukum penggugat Djupri mengatakan kehadiran bupati pada sidang berikutnya penting karena salah satu objek yang dipersoalkan dalam gugatan berkaitan dengan keputusan yang dikeluarkan Bupati

Sidoarjo. "Embrio keputusan bupati lahir dari keputusan panitia pilkades yang tidak melaksanakan PP Nomor 16 Tahun 2026 Pasal 42 ayat 4," kata Djupri kemarin (13/8).

PP 16/2026

Jadi Dasar Gugatan

Menurut Djupri, pihaknya telah menyerahkan sejumlah dokumen terkait pelaksanaan pilkades kepada majelis hakim. Di antaranya SK pembentukan panitia, SK terkait proses pemilihan, serta SK Bupati Sidoarjo.

Dja mengatakan pihaknya tetap berpegang pada PP Nomor 16 Tahun 2026 Pasal 42 ayat 4 sebagai salah satu dasar gugatan. Ketentuan tersebut, menurut dia,

mengatur kewajiban perangkat desa yang ditetapkan sebagai cakades untuk mengundurkan diri dari jabatannya.

"Saya menilai ketentuan tidak dijalankan dalam pencalonan cakades Balongdowo. Ada calon yang menjabat perangkat tak mundur saat penetapan," kata Djupri. Dia menegaskan, gugatan dilayangkan karena proses pemilihan cenderung merusak aturan.

Saat dikonfirmasi, salah satu tergugat yang juga Panitia Pilkades Balongdowo Lambang menyebut cakades terpilih telah mengajukan cuti saat proses pencalonan. "Yang bersangkutan cuti," ujarnya. (ful/hen)

SENGKETA PILKADES BALONGDOWO

Penggugat

Cakades Suparlan

Tergugat

Bupati Subandi, Ketua Panitia Pilkades, dan Ketua BPD

Materi gugatan

Status kades terpilih yang tak mundur dari perangkat saat pencalonan

Sumber: Berbagai Informasi



Saya menilai ketentuan tidak dijalankan dalam pencalonan cakades Balongdowo. Ada calon yang menjabat perangkat tak mundur saat penetapan."

Djupri
Kuasa hukum penggugat

19 Pasar Beralih ke QRIS, Retribusi Ditargetkan Digital Penuh Akhir Bulan

KOTA-Pembayaran retribusi pasar tradisional di Kabupaten Sidoarjo terus diarahkan ke sistem digital. Dari 19 pasar yang menjadi sasaran program Pasar Sidoarjo Jaringan Go-Digital (Pasar Jago), sebanyak 13 pasar kini telah menerapkan pembayaran retribusi menggunakan QRIS.

Sementara itu, enam pasar lainnya masih dalam tahap persiapan. Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo tengah memberikan pelatihan kepada juru pungut agar sistem pembayaran nontunai tersebut dapat diterapkan di seluruh pasar sasaran.

Plt Kepala Disperindag Kabupaten Sidoarjo Happy Setyaningtyas Astrawati mengatakan, pihaknya menargetkan seluruh 19 pasar sudah menerapkan pembayaran digital pada akhir Agustus 2026.

"Ada 19 pasar. Sekarang ini sudah 13 pasar yang sudah menggunakan. Tinggal sisa-



DIGITAL: High Level Meeting (HLM) TP2DD Kabupaten Sidoarjo dan Literasi Masyarakat Pekan QRIS Nasional 2026 di Pendapa Delta Wibawa, Kamis (13/8).

nya masih proses mengajari juru pungutnya. Harapannya akhir bulan ini sudah clear semua pasar, 19 pasar," ujarnya saat menghadiri High Level Meeting (HLM) TP2DD Kabupaten Sidoarjo dan Literasi Masyarakat Pekan QRIS Nasional 2026 di Pendapa Delta

Wibawa, Kamis (13/8).

Ke-13 pasar yang telah menerapkan pembayaran retribusi melalui QRIS sejak Mei 2026 tersebut meliputi Pasar Larangan, Pasar Porong, Pasar Loak, Pasar Sayur Suko, Pasar Wonoayu, Pasar Buduran,

• Ke Halaman 10



19 Pasar Beralih...

Pasar Gedangan, Pasar Wadungasri, Pasar Kedungrejo, Pasar Taman, Pasar Krian Lama, Pasar Krian Baru, dan Pasar Sukodono.

Sedangkan enam pasar yang masih dalam tahap pelatihan juru pungut adalah Pasar Krembung, Pasar Bulang Prambon, Pasar Tarik, Pasar Tulangan, Pasar Watutulis Prambon, dan Pasar Prambon.

Happy menjelaskan, penerapan QRIS dilakukan secara bertahap karena belum seluruh pedagang siap beralih ke sistem digital. Selain itu, Disperindag masih memiliki persediaan karcis retribusi yang pengadaannya dilakukan pada awal tahun.

Pedagang yang belum siap meng-

gunakan sistem digital masih diperbolehkan membayar retribusi menggunakan karcis. Sementara pedagang yang sudah siap diarahkan untuk menggunakan QRIS.

"Memang belum semua pedagang siap. Kami juga masih punya sisa karcis karena pengadaan karcis masih ada di awal tahun. Jadi yang memang belum punya, masih pakai karcis. Kalau mereka sudah punya, ya kita pakai QRIS," jelasnya.

Dorong Transparansi PAD Plt Kepala Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo Yudhi Irianto menambahkan, digitalisasi retribusi pasar merupakan bagian dari program nasional melalui Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD).

BPPD mendorong optimalisasi transaksi nontunai dengan menggandeng Disperindag, Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta Bank Jatim. Pembayaran digital diharapkan turut memperkuat penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

"Harapan kami pembayaran nontunai ini, salah satunya QRIS, menjadi faktor penguat untuk PAD kita," katanya.

Menurut Yudhi, digitalisasi tidak hanya menyasar retribusi pasar. Ke depan, berbagai potensi pendapatan daerah, baik pajak maupun retribusi, akan diarahkan menggunakan sistem pembayaran nontunai.

Sementara itu, Pejabat Fungsional Pemeriksa Pajak Ahli Muda sekaligus Subkoordinator Pengendalian Pajak BPPD Sidoarjo Hermadi Listiawan

mengatakan, Pasar Jago merupakan bagian dari roadmap Elektrifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD) Kabupaten Sidoarjo.

Salah satu terobosan yang disiapkan adalah aplikasi My Retribusi. Melalui sistem tersebut, pembayaran dapat dilakukan menggunakan QRIS maupun Virtual Account (VA).

"Jadi dalam satu bentuk aplikasi namanya E-Retribusi, di mana pendapatan itu bisa langsung terpantau real time. Sama seperti pajak, pembayaran real time bisa langsung masuk kelihatannya," jelas Hermadi.

Menurut Hermadi, sistem tersebut juga menjadi solusi atas persoalan pendapatan retribusi yang selama ini masih dilakukan secara manual di sejumlah sektor. Dengan digitalisasi, pembayaran dapat tercatat lebih rinci, mulai dari identitas pedagang, kios, hingga juru pungut.

"Pembayarannya itu langsung begitu bayar masuk, angkanya berapa, kiosnya mana, sampai dengan juru pungutnya siapa. Artinya, pantauannya ini lebih mudah," ujarnya.

Implementasi di 13 pasar pertama telah berjalan sejak sekitar 1 Mei 2026 dan mendapat respons positif. Enam pasar lainnya ditargetkan me-

nyusul setelah proses pelatihan dan persiapan selesai.

Parkir hingga Rusunawa Berpotensi Menyusul

Digitalisasi transaksi daerah di Sidoarjo tidak berhenti pada sektor pasar. BPPD selaku sekretariat TP2DD akan melihat kesiapan masing-masing organisasi perangkat daerah (OPD) untuk menentukan sektor berikutnya yang akan didigitalisasi.

Hermadi menyebut sektor parkir, rumah susun sederhana sewa (rusunawa), hingga tempat pemrosesan akhir (TPA) berpotensi masuk dalam pengembangan digitalisasi berikutnya.

"Roadmap ini dari masing-masing OPD. Tahun ini mungkin yang siap dan masif adalah pasar. Tahun depan barangkali parkir, rusunawa, atau TPA. Kami lihat kesiapan OPD," pungkasnya.

Dengan penerapan sistem pembayaran digital tersebut, Pemkab Sidoarjo menargetkan pengelolaan penerimaan daerah menjadi lebih transparan dan mudah dipantau.

Digitalisasi juga diharapkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap transaksi tunai sekaligus memperkuat akurasi pencatatan penerimaan daerah. (dik/vga)



Peringati Hari Pramuka, Wabup Mimik Pimpin Ziarah Makam Pahlawan

KOTA-Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana memimpin upacara ziarah makam pahlawan dalam rangka memperingati Hari Pramuka ke-65 Tahun 2026 di Taman Makam Pahlawan (TMP) Kusuma Bangsa Sidoarjo, Kamis (13/8) pagi.

Ziarah yang dimulai sekitar pukul 07.30 WIB tersebut menjadi momentum untuk kembali meneguhkan nilai pengabdian, rela berkorban, gotong royong, disiplin, dan cinta tanah air kepada generasi muda.

Rangkaian kegiatan diawali dengan upacara penghormatan, dilanjutkan peletakan karangan bunga serta tabur bunga di makam para pahlawan. Pengurus Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Sidoarjo bersama jajaran Forkopimda Kabupaten Sidoarjo turut mengikuti kegiatan tersebut.

Mimik Idayana mengatakan, ziarah makam pahlawan bukan sekadar rangkaian peringatan Hari Pramuka. Kegiatan tersebut juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai perjuangan dan pengabdian kepada generasi muda.

"Ziarah ini merupakan bentuk penghormatan kita kepada para pahlawan yang telah mengorbankan jiwa dan raganya untuk



KHIDMAT: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana saat memimpin ziarah makam pahlawan di TMP Kusuma Bangsa Sidoarjo.

bangsa dan negara. Semangat rela berkorban, disiplin, gotong royong dan pantang menyerah yang mereka tunjukkan harus terus kita teladani, khususnya oleh generasi muda dan anggota Pramuka," ujar Mimik Idayana.

Menurutnya, semangat kepramukaan memiliki

keterkaitan erat dengan nilai perjuangan dan pengabdian. Karena itu, anggota Pramuka diharapkan tidak hanya aktif dalam kegiatan kepramukaan, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

"Pramuka harus menja-

di generasi yang memiliki jiwa pengabdian. Kita ingin semangat para pahlawan ini diteruskan melalui karya, kepedulian dan tanggung jawab dalam membangun bangsa, termasuk membangun Kabupaten Sidoarjo," katanya.

Mimik juga mengajak seluruh anggota Pramuka

untuk menjaga rasa cinta tanah air dan memperkuat semangat persatuan. Menurutnya, tantangan yang dihadapi generasi muda saat ini memang berbeda dengan perjuangan para pahlawan di masa lalu. Namun, nilai-nilai perjuangan tersebut tetap relevan untuk diterapkan. (dik/vga)

CS dipinda dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sengketa Pilkades Balongdowo, Bupati Dipanggil Pekan Depan

**Penggugat Soroti Kades Terpilih
yang Berstatus Perangkat
saat Pencalonan**

SIDOARJO – Sengketa hasil Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Balongdowo, Candi, bergulir di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Surabaya. Hakim memanggil para tergugat, termasuk Bupati Sidoarjo Subandi untuk menghadiri sidang lanjutan pada Rabu (19/8) pekan depan.

Pemanggilan tersebut dilakukan setelah pemeriksaan administrasi perkara rampung. Dalam sidang Rabu (12/8), majelis hakim menyatakan berkas perkara yang diajukan telah lengkap

dan siap memasuki tahap pemeriksaan perkara.

Sebelumnya, pada sidang Rabu (12/8), majelis hakim juga memanggil tiga tergugat. Yakni Bupati Subandi, Ketua Panitia Pilkades, dan Ketua BPD Balongdowo. Dari ketiganya, hanya Subandi yang tidak hadir.

Kuasa hukum penggugat Djupri mengatakan kehadiran bupati pada sidang berikutnya penting karena salah satu objek yang dipersoalkan dalam gugatan berkaitan dengan keputusan yang dikeluarkan Bupati

Sidoarjo. "Embrio keputusan bupati lahir dari keputusan panitia pilkades yang tidak melaksanakan PP Nomor 16 Tahun 2026 Pasal 42 ayat 4," kata Djupri kemarin (13/8).

PP 16/2026

Jadi Dasar Gugatan

Menurut Djupri, pihaknya telah menyerahkan sejumlah dokumen terkait pelaksanaan pilkades kepada majelis hakim. Di antaranya SK pembentukan panitia, SK terkait proses pemilihan, serta SK Bupati Sidoarjo.

Dia mengatakan pihaknya tetap berpegang pada PP Nomor 16 Tahun 2026 Pasal 42 ayat 4 sebagai salah satu dasar gugatan. Ketentuan tersebut, menurut dia,

mengatur kewajiban perangkat desa yang ditetapkan sebagai cakades untuk mengundurkan diri dari jabatannya.

"Saya menilai ketentuan tidak dijalankan dalam pencalonan cakades Balongdowo. Ada calon yang menjabat perangkat tak mundur saat penetapan," kata Djupri. Dia menegaskan, gugatan dilayangkan karena proses pemilihan cenderung merusak aturan.

Saat dikonfirmasi, salah satu tergugat yang juga Panitia Pilkades Balongdowo Lambang menyebut cakades terpilih telah mengajukan cuti saat proses pencalonan. "Yang bersangkutan cuti," ujarnya. (ful/hen)

SENGKETA PILKADES BALONGDOWO

Penggugat

Cakades Suparlan

Tergugat

Bupati Subandi, Ketua Panitia
Pilkades, dan Ketua BPD

Materi gugatan

Status kades terpilih yang
tak mundur dari perangkat
saat pencalonan

Sumber: Berbagai Informasi



Saya menilai ketentuan tidak dijalankan dalam pencalonan cakades Balongdowo. Ada calon yang menjabat perangkat tak mundur saat penetapan."

Djupri
Kuasa hukum penggugat

CS
Dipakai dengan lisensi

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tabur Bunga di Pusara Pahlawan, Pramuka Belajar Arti Perjuangan

SIDOARJO – Jelang Hari Pramuka yang diperingati hari ini (14/8), sebanyak 150 anggota Pramuka berkumpul di Taman Makam Pahlawan (TMP) Kusuma Bangsa kemarin (13/8). Satu per satu dari mereka menaburkan bunga di atas makam dengan penuh khidmat.

Prosesi diawali dengan penghormatan kepada arwah para pahlawan dan mengheningkan cipta. Karangan bunga kemudian diletakkan sebagai bentuk penghormatan. Suasana semakin hening ketika para anggota

Pramuka bergantian menaburkan bunga di atas pusara.

Tabur bunga menjadi momen bagi anggota Pramuka untuk mengenang kembali jasa para pahlawan yang telah berjuang untuk bangsa. Di hadapan pusara, mereka tidak sekadar mengikuti rangkaian kegiatan seremonial. Namun diajak menengok kembali sejarah perjuangan yang telah dilalui bangsa Indonesia.

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana turut hadir dalam kegiatan tersebut dan bertindak sebagai pembina

upacara. Dia mengingatkan, perjuangan para pahlawan perlu terus diteruskan oleh generasi muda. Meskipun bentuk perjuangannya kini berbeda.

"Jika dahulu para pahlawan berjuang merebut dan mempertahankan kemerdekaan, generasi muda saat ini memiliki tanggung jawab untuk mengisi kemerdekaan melalui pendidikan, prestasi, karya, serta kontribusi positif bagi masyarakat," kata Mimik. Dia mendorong seluruh anggota Pramuka untuk terus belajar. (ful/hen)



BENTUK PENGHORMATAN: Sejumlah anggota Pramuka menaburkan bunga di makam pahlawan yang berada di kompleks TMP Kusuma Bangsa kemarin (13/8).

ANDRER BONDAN/JAWA POS

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

“Untuk PAUD dan siswa SD kelas 1-3 hanya bisa ODL di dalam Sidoarjo.”

Netti Lastiningsih
Plt Kepala Dinas Dikbud
Sidoarjo



Murid PAUD dan SD Kelas 1-3 Dilarang Study Tour ke Luar Kota

SIDOARJO – Pemkab Sidoarjo menyiapkan aturan baru terkait kegiatan *Outing Day Learning* (ODL) atau *study tour* siswa sekolah. Perubahan paling mencolok berlaku bagi anak PAUD dan siswa SD kelas 1 hingga kelas 3 yang nantinya tidak diperbolehkan mengikuti ODL ke luar kota.

Plt Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo Netti Lastiningsih mengatakan, rancangan

Perbup terkait ODL dalam proses fasilitasi di Pemprov Jatim. Aturan tersebut disiapkan untuk memperbarui ketentuan ODL yang selama ini mengacu pada Perbup Nomor 29 tahun 2021. Nantinya, regulasi yang baru itu akan menjadi pedoman bagi sekolah dalam menentukan tujuan hingga pelaksanaan ODL.

Dalam aturan baru, PAUD hanya diperbolehkan melaksanakan ODL di wilayah Sidoarjo. “Untuk PAUD

hanya bisa ODL di dalam Sidoarjo, kelas 1 sampai 3 juga hanya di dalam kota,” katanya kemarin (13/8). Sementara untuk kelas 4 SD hingga 6 SD boleh keluar kota dengan jarak maksimal 100 kilometer.

“Di dalam Perbup nanti juga ada aturan-aturan tentang perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan pelaporan yang harus dilakukan,” ujar Netti. Misalnya terkait armada. Angkutan

yang digunakan dalam kegiatan ODL wajib memiliki surat layak jalan dari Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo.

Aspek keselamatan peserta didik juga menjadi perhatian dalam pelaksanaan ODL. Sekolah tidak diperbolehkan memilih lokasi yang rawan atau berbahaya, seperti kawasan gunung, sungai, pantai, air terjun, dan kolam renang. Selama kegiatan berlangsung, sekolah wajib mengawasi peserta didik (**ful/hen**)

Jawa Pos

Buaya 4,5 Meter Kerap Muncul di Sungai Monodon

SIDOARJO, SURYA - Predator sepanjang sekitar 4,5 meter mulai kerap menampilkan diri di Sungai Monodon, Desa Gebang, Kecamatan Candi, Sidoarjo. Munculnya buaya muara itu membuat warga dan nelayan yang beraktivitas di sekitar sungai harus lebih waspada.

Sejumlah warga dan nelayan yang sering melintas di sungai tersebut menyebut, buaya itu beberapa kali terlihat di pinggir sungai atau hendak masuk ke air setelah berdiam di daratan. Ukurannya cukup besar sehingga mudah dikenali.

"Terkadang terlihat saat berjalan di air. Kadang juga tampak ketika berdiam di pinggir sungai," kata Prayitno, warga Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, yang kerap melintasi sungai tersebut.



SURYA / ISTIMEWA

MUNCUL - Seekor buaya muara panjang sekira 4,5 meter muncul di Sungai Monodon, Desa Gebang, Kecamatan Candi, Sidoarjo.

Kendati demikian, pria 44 tahun itu menyebut sejauh ini buaya itu belum pernah menyerang warga maupun nelayan setempat. Satwa liar itu cenderung tenang dan ti-

dak menunjukkan perilaku agresif meski perahu nelayan melintas dalam jarak dekat.

"Saya beberapa kali menjumpai saat melintas meng-

gunakan perahu. Pernah juga jaraknya sangat dekat dengan perahu saya, tapi buaya itu tetap tenang dan tidak menyerang," ujarnya.

Munculnya buaya muara di kawasan Sungai Monodon dinilai wajar secara ekologis karena lokasinya berdekatan dengan wilayah muara. Lingkungan payau dan hutan bakau merupakan habitat alami bagi buaya muara untuk mencari makan.

Kendati belum pernah ada kejadian yang mengkhawatirkan, sebagian warga tetap menaruh kekhawatiran. Mereka berharap ada penanganan atau imbauan resmi dari pihak berwenang agar keberadaan predator ini tidak membahayakan keselamatan warga, khususnya anak-anak yang kerap beraktivitas di sekitar tepi sungai. (ufi)

CS

SURYA
Sinar Baru Jawa Timur



POLSEK BALONGBENDO

MASIH MENYALA: Kapolsek Balongbendo Kopol Sunari (kanan) memimpin pemadaman lahan tebu yang terbakar.

Api Lahap 15 Hektare Lahan Tebu di Balongbendo

SIDOARJO - Lahan tebu seluas 15 hektare di Desa Jabaran, Balongbendo, terbakar, Rabu (12/8) malam. Api menjalar hingga ke arah tower listrik. Butuh waktu dua jam lebih untuk menjinakkan si jago merah.

Kapolsek Balongbendo Kopol Sunari mengungkapkan, api diduga berasal dari pembakaran daun kering di pinggir lahan tebu. Kobaran api membesar karena tertiuap angin. "Ada dua unit mobil pemadam yang diterjunkan," kata Sunari. (eza/hen)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Empat Penjual Miras Tanpa Izin Jalani Sidang Tipiring

Sidoarjo Memorandum

Sebanyak 1.362 botol minuman keras (miras) hasil razia gabungan Forkopimda Sidoarjo berujung pada sidang tindak pidana ringan (tipiring).

Empat penjual miras tanpa izin dinyatakan terbukti melanggar peraturan daerah (perda) dan dijatuhi denda berbeda oleh Pengadilan Negeri (PN) Sidoarjo.

Sidang tipiring digelar di Ruang Sidang Kantor Satpol PP Sidoarjo, Jalan Kombes Pol M Duryat, Rabu (12/8). Sidang dipimpin hakim tunggal PN Sidoarjo Bambang Trikoro dan dihadiri Kepala Satpol PP Sidoarjo Yani Setyawan beserta jajaran.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Bidang Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat (Tibumtranmas) Satpol PP Sidoarjo, Raden Novianto Koesno Adi Putro mengatakan, empat terdakwa tersebut diamankan dari empat lokasi berbeda.

“Yang pertama ada di Ruko Graha Kota, Desa Suko. Kemudian

di Desa Gemurung, Kecamatan Gedangan, Ciwalk Jalan KH Mukmin, Kelurahan Sidokare, serta Desa Sugihwaras, Kecamatan Candi,” ujarnya.

Dari empat lokasi itu, petugas mengamankan barang bukti berupa 166 botol arak dari Warkop Deza, Gemurung, milik Rokim.

Kemudian dari Ruko Graha Kota Blok CC Nomor 35 Jalan Sungon, Desa Suko, diamankan 851 botol berbagai merek milik Samuel Jordy Kristianto.

Sementara dari Ruko Ciwalk Jalan KH Mukmin B Nomor 4, Kelurahan Sidokare, milik Rizky Daniel Nugraha Silalahi, petugas menyita 270 botol berbagai merek serta sejumlah minuman dalam kemasan dus.

Barang bukti lainnya berupa 4 dus Guinness 620 ml, 5 dus Tomy



Sidang Tipiring empat penjual miras di PN Sidoarjo.

950 ml, 4 dus Drum Whisky 700 ml, 5 dus Bir Singaraja 620 ml, 5 dus Bir Bintang 620 ml, dan 2 dus Prost 330 ml. Sedangkan dari terdakwa Fikky Ramadhan di Desa Sugihwaras, Kecamatan Candi, diamankan 75 botol arak.

“Totalnya 1.362 botol,” jelas Novianto.

Dalam persidangan, keempat terdakwa sama-sama dijatuhi

hukuman berupa denda yang disetorkan untuk penerimaan negara. Denda terbesar dikenakan kepada Samuel Jordy Kristianto dan Rizky Daniel Nugraha Silalahi, masing-masing Rp 1,5 juta.

Sementara Rokim dijatuhi denda Rp 600 ribu, sedangkan Fikky Ramadhan dikenai denda Rp 300 ribu. “Denda, ya semuanya denda,” tegas Novianto.

Dia menjelaskan, barang bukti miras tersebut selanjutnya akan diteruskan ke Kejaksaan Negeri (Kejari) Sidoarjo untuk proses sesuai ketentuan barang bukti.

Dari hasil pemeriksaan, dua lokasi yakni Ruko Graha Kota dan Ciwalk Jalan KH Mukmin diketahui hanya memiliki izin sebagai distributor dan tidak memiliki izin sebagai pengecer. Sementara dua lokasi lainnya, Gemurung dan Sugihwaras, tidak memiliki izin terkait penjualan miras.

Rangkaian penindakan tersebut merupakan hasil operasi gabungan Forkopimda Sidoarjo. Operasi pertama digelar di kawasan Kahuripan pada 31 Juli. Sehari berikutnya, Sabtu (1/8), razia diperluas secara serentak ke seluruh wilayah Sidoarjo yang mencakup 18 kecamatan.

Penindakan tersebut menjadi bagian dari upaya pemerintah daerah dalam menertibkan peredaran dan penjualan minuman beralkohol tanpa izin di Kabupaten Sidoarjo. (sud/jok/fdn)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

BUAYA MUARA

Kerap Muncul di Sungai Embong Malang hingga Sidokare

WASPADA:
Buaya muara saat muncul di aliran sungai di kawasan Sidoarjo

KOTA-Kemunculan buaya muara berukuran hampir empat meter kembali membuat warga dan pengemudi perahu di sekitar Sungai Embong Malang hingga Sungai Sidokare, Sidoarjo, waspada. Reptil tersebut beberapa kali terlihat muncul ke permukaan air hingga berjemur di bantaran sungai.

Salah satu kemunculan buaya bahkan terekam oleh pengemudi perahu. Dalam rekaman tersebut, buaya muara berwarna hitam keabuan terlihat berjemur di sekitaran sungai.

Reptil itu kemudian kembali masuk ke air setelah sebuah perahu melintas.

Iwan, salah seorang pengemudi perahu, mengatakan kemunculan buaya di kawasan

tersebut sudah cukup sering terjadi dalam dua pekan terakhir. Menurutnya, sedikitnya terdapat dua ekor buaya dengan ukuran berbeda yang berkeliaran di aliran sungai menuju kawasan Kepetingan, Desa Sawohan, Kecamatan Buduran.

● Ke Halaman 10

Buaya Muara...

"Kalau yang di video kelihatannya orang dari arah Kedung Peluk yang rekam," kata Iwan.

Ia mengaku juga sempat melihat buaya saat mengantarkan air menggunakan perahu menuju Kepetingan sekitar dua hari sebelumnya. Namun, buaya yang dilihatnya saat itu berukuran lebih kecil. "Itu sekitar dua hari yang lalu saya lihat ada buaya berenang saat antar air naik perahu ke Kepetingan," ujarnya.

Saat perjalanan kembali menuju

dermaga Bluru Kidul, Sidoarjo, Iwan kembali melihat buaya berukuran lebih besar. Reptil tersebut berenang di persimpangan Sungai Embong Malang dan Sungai Sidokare.

Menurut Iwan, buaya tersebut sejauh ini belum pernah masuk ke permukiman warga. Keberadaan perahu yang melintas justru membuat reptil itu segera kembali masuk ke air.

"Kalau masuk permukiman warga belum pernah karena kebanyakan takut orang. Jadi kalau ada perahu mereka langsung nyempling," jelasnya.

Pengemudi perahu lainnya, Hidayat, membenarkan bahwa kemunculan buaya di kawasan tersebut cukup sering terjadi, terutama pada pertengahan tahun. Buaya biasanya terlihat berenang di permukaan air atau berada di bantaran sungai untuk berjemur.

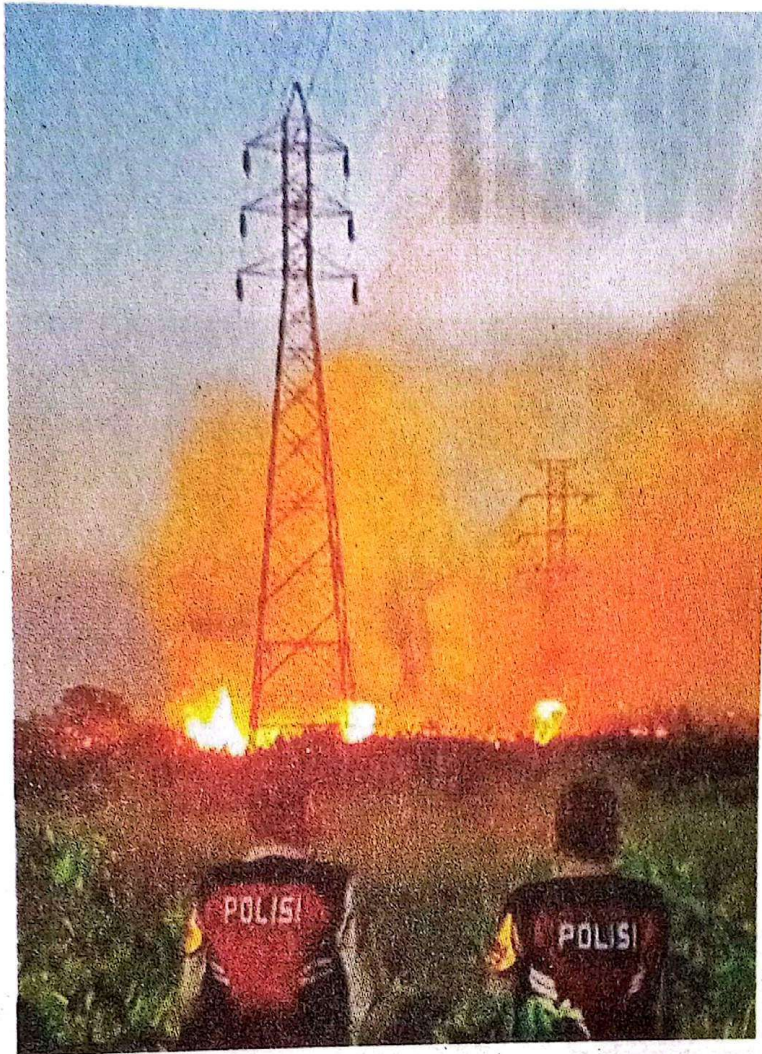
"Sini memang banyak, cuma kalau yang berjemur di bantaran sungai jarang saya lihat," ungkap Hidayat.

Sementara itu, Humas BPBD Damkar Sidoarjo Yoli Wisnu mengimbau masyarakat tidak mendekati ataupun mengganggu buaya apabila kembali muncul di sekitar sungai. "Kami mengimbau warga untuk tidak mendekati dan jangan sampai mengganggu buaya jika muncul. Warga juga harus berhati-hati agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan," kata Yoli Wisnu.

Yoli menambahkan, masyarakat yang melihat kemunculan buaya dan menilai keberadaannya berpotensi mengganggu atau membahayakan dapat segera melaporkannya melalui layanan Pusdatin 112. "Jika buaya muncul dan mengganggu, segera laporkan ke Pusdatin 112 agar bisa segera ditindaklanjuti," tegasnya.

Selain pelaporan, pihak desa juga dapat memasang papan imbauan di sejumlah titik yang menjadi lokasi kemunculan buaya. Langkah tersebut penting untuk meningkatkan kewaspadaan warga maupun pengemudi perahu yang melintas.

Papan peringatan diharapkan dapat mencegah warga mendekati habitat buaya sekaligus mengurangi risiko serangan, terutama di lokasi yang selama ini menjadi jalur kemunculan reptil tersebut. (sur/vga)



SIGAP: Personel Polsek Balongbendo saat membantu menanggulangi kebakaran lahan tebu di Jabaran, Balongbendo.

Lahan Tebu Dekat Sutet Terbakar di Jabaran

BALONGBENDO-Kebakaran lahan tebu terjadi di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Rabu (12/8). Kebakaran tersebut mendapat perhatian serius karena lokasi lahan berada di sekitar tiang Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (Sutet) tegangan tinggi.

Mendapat laporan kejadian, Kapolsek Balongbendo Kopol Dr. Sunari bersama sejumlah anggota

● Ke Halaman 10



